

**BIMBINGAN TEKNIK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING
DI LINGKUNGAN STIE PERSADA BUNDA****Resti Riandi, Irsyadi Zain, dan Jusmarni**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru

Email : riandiresti@gmail.com, irsyadi.zain@gmail.com, jusmarni.amir@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola pembelajaran secara masif. Proses pembelajaran yang mestinya dilaksanakan secara tatap muka sekarang berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Demikian halnya di Indonesia. Sejumlah daerah telah melakukan penutupan sekolah dan menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Pada bulan lalu, tepatnya pertengahan Maret, sejumlah kepala daerah telah mengeluarkan kebijakan penutupan sekolah dan menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisasi cepatnya penyebaran Covid-19. Kebijakan penutupan tersebut sebagai respons terhadap kebijakan dan imbauan pemerintah untuk melakukan *social distance* (jaga jarak). Sistem pembelajaran jarak jauh memang tidak seefektif sistem tatap muka. Apalagi di tengah kondisi darurat seperti saat ini. Banyak hal yang perlu disiapkan dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Misalnya, infrastruktur seperti jaringan internet yang memadai. Selain itu konten materi yang disiapkan juga memadai dan tidak keluar dari standar yang sudah ditetapkan. Sehingga walaupun di tengah kondisi *emergency* seperti saat ini, apa yang dipelajari para siswa dan mahasiswa tidak ketinggalan atau bahkan keluar dari substansi materi pembelajaran yang seharusnya. Kesimpulan dari hasil dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana dan setiap peserta sudah memahami materi kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian dari koordinasi dan bimbingan mendapatkan sambutan yang baik dari Mitra (mahasiswa di lingkungan STIE Persada Bunda). Pihak Mitra telah memiliki ilmu melalui bimbingan teknis pembelajaran system daring. Lebih lanjut peserta juga telah memahami tindakan apa saja yang harus dilakukan setelah mendapat bimbingan sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran system daring.

Kata Kunci : Teknik Optimalisasi Pembelajaran**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has changed the pattern of learning massively. The learning process that should have been carried out face-to-face has now turned into a distance learning system or online. Likewise in Indonesia. A number of regions have closed schools and implemented online or distance learning. Last month, in mid-March to be exact, a number of regional heads had issued school closure policies and implemented online or distance learning. This is done in order to minimize the rapid spread of Covid-19. The closure policy is in response to the government's policies and appeals for social distancing. Distance learning systems are not as effective as face-to-face systems. Especially in the midst of an emergency like today. Many things need to be prepared properly so that the learning process can run optimally. For example, infrastructure such as an adequate internet network. In addition, the content of the material prepared is also adequate and does not deviate from the standards that have been set. So that even in the midst of an emergency like today, what students and students learn does not fall behind or even out of the substance of the learning material that should be. The conclusion from the results can be said that the service activities were carried out according to the plan and each participant had understood the material of this service activity. The service activities of coordination and guidance received a good response from the Partners (students in the STIE Persada Bunda environment). Partners already

have knowledge through online system learning technical guidance. Furthermore, participants have also understood what actions must be taken after receiving guidance so that they can optimize online system learning.

Keywords: *Learning Optimization Techniques*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola pembelajaran secara masif. Proses pembelajaran yang mestinya dilaksanakan secara tatap muka sekarang berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Demikian halnya di Indonesia. Sejumlah daerah telah melakukan penutupan sekolah dan menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Pada bulan lalu, tepatnya pertengahan Maret, sejumlah kepala daerah telah mengeluarkan kebijakan penutupan sekolah dan menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisasi cepatnya penyebaran Covid-19. Kebijakan penutupan tersebut sebagai respons terhadap kebijakan dan imbauan pemerintah untuk melakukan *social distance* (jaga jarak).

Sistem pembelajaran jarak jauh memang tidak seefektif sistem tatap muka. Apalagi di tengah kondisi darurat seperti saat ini. Banyak hal yang perlu disiapkan dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Misalnya, infrastruktur seperti jaringan internet yang memadai. Selain itu konten materi yang disiapkan juga memadai dan tidak keluar dari standar yang sudah ditetapkan. Sehingga walaupun di tengah kondisi *emergency* seperti saat ini, apa yang dipelajari para siswa dan mahasiswa tidak ketinggalan atau bahkan keluar dari substansi materi pembelajaran yang seharusnya.

C.L. Dillon and C.N Gunawardena (1995) menyebutkan, terdapat tiga hal yang akan menentukan efektivitas dalam pembelajaran jarak jauh. Pertama, teknologi. Dalam hal ini pelajar harus punya akses yang mudah terhadap jaringan dengan waktu seminim mungkin. Kedua, karakteristik pengajar. Pengajar memegang peranan penting dalam efektivitas pembelajaran secara daring. Ketiga, karakteristik siswanya sendiri.

Pemerintah Indonesia telah merekomendasikan beberapa media dalam system pembelajaran daring yang bisa digunakan. STIE Persad Bunda dalam rangka optimalisasi pembelajaran daring pada masa covid 19 yang telah dilaksanakan pada awal maret (09/03/20) secara *online* menggunakan aplikasi *google class room*.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran *daring* bisa berjalan dengan baik, maka kedisiplinan tingkat tinggi mutlak dibutuhkan. Baik dari sisi SDM atau guru maupun para pelajarnya. Menurut Leidner (1993), siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode konvensional. Membangun sikap disiplin di tengah kondisi darurat *Coronavirus disease* seperti saat ini tidaklah mudah. Butuh kerja sama semua pihak. Semua civitas akademika harus bekerja sama agar terus bersikap disiplin dan lebih independen dalam belajar

Tetapi, pembelajaran daring yang sudah berjalan selama dua bulan terakhir masih akan di lanjutkan sampai batas yang belum bisa dipastikan. Hal ini mengingat penularan virus Covid-19 tersebut hingga saat ini masih terus bertambah. Dalam proses pembelajaran secara banyak kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai perpindahan dari pembelajaran tatap muka dengan system daring

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan pengamatan lapangan tentang system pembelajaran daring yang sedang saat ini yaitu banyaknya keluhan yang dialami mahasiswa dimana sulitnya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung pada saat pandemi ini. Permasalahan potensial yang dihadapi mahasiswa antara lain :

- a. Disiplin dalam proses perkuliahan. Beberapa dari dosen yang disiplin oleh waktu, jaringan internet yang tidak stabil menjadi masalah bagi nilai mahasiswa, karena jika kuliah daring

- dilakukan pukul 8 pagi dan masih ada dari mahasiswa yang belum hadir tepat waktu pada saat mengikuti google classroom menjadi salah satu pengurangan nilai.
- b. Paparan materi yang diberikan dosen tidak bisa diterima secara optimal dan tugas yang diberikan terus-menerus membuat mahasiswa stres tidak memiliki waktu luang untuk istirahat.
 - c. Kuota Internet dan gangguan jaringan, Karena sistem perkuliahan yang berubah menjadi online, nasib malang bagi mahasiswa yang di rumahnya tidak tersedia Wi-Fi, mereka harus merogoh kocek lebih dalam lagi untuk membeli kuota atau paket data. Jaringan internet dari provider yang berbeda-beda juga menjadi salah satu kendala kuliah daring saat ini.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, yang menjadi persoalan adalah banyaknya keluhan yang dialami mahasiswa dimana sulitnya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung pada saat pandemi ini. Selain itu, cepatnya peralihan sistem pembelajaran secara daring dan kurangnya sosialisasi sistem pembelajaran daring sebelumnya sehingga kurang optimalnya proses pembelajaran secara daring.

Solusi yang ditawarkan

Oleh karena itu, tim menawarkan solusi untuk melakukan kegiatan bimbingan teknik pembelajaran secara daring. Dimana pelaksanaan dilakukan dalam bentuk diskusi melalui webinar dengan mendengar keluhan-keluhan serta harapan mahasiswa mengenai proses pembelajaran daring ini serta memberikan solusi alternative yang bisa dipilih oleh mahasiswa untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Prosedur Kerja / Pelaksanaan

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa bagian:

1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan;
2. Persiapan bimbingan dan materi;
3. Pelaksanaan Webinar

Rencana Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu dalam bentuk webinar penyampaian materi bimbingan teknik dan tanya jawab serta *Sharing sessions*

4. Hasil KEGIATAN

Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan. Hal tersebut adalah sebagai berikut; uraian kinerja tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir, dan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan pengguna.

a) Resti Riandi, SE., MM

Dosen Prodi Ekonomi, Jurusan Manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru. Ketua Tim merupakan dosen Ekonomi. Kinerja ketua tim dalam satu tahun terakhir ini dalam bidang pendidikan dan pengajaran Ekonomi dan Manajemen sehingga pemahaman tentang materi dikuasai dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketua tim pelaksana memiliki kualifikasi yang sangat baik sehingga ketua tim mampu menyelesaikan permasalahan yang dibutuhkan oleh pengguna atau masyarakat dengan baik. (

b) Irsyadi Zain, SE., ME dan Jusmarni., SE., M.Ak

Dosen Prodi Ekonomi, Jurusan Manajemen STIE Persada Bunda Pekanbaru. Anggota tim 1 dan 2 merupakan dosen Ekonomi dengan latar belakang pendidikan Manajemen Ekonomi dan Akuntansi sekiranya dapat memberikan penyampaian materi langsung ke sasaran sehingga mudah dimengerti oleh peserta.

Setelah melalui serangkaian kegiatan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang sudah disusun. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal

penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta bimbingan. Para *audience* sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti pengabdian yang berupa bimbingan teknik pembelajaran daring ini. Peserta diberikan pengetahuan tentang system pembelajaran daring melalui pemaparan materi dan solusi alternative yang bisa digunakan dalam menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran daring.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah memahami materi kegiatan pengabdian ini. Lebih lanjut peserta juga telah memahami apa saja yang harus dilakukan setelah bimbingan ini berakhir sehingga proses belajar dan mengajar kedepannya yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk bimbingan teknis ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Catatan harian dan foto kegiatan merupakan bukti dari berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 hari, terbagi ke dalam 3 sesi. Setiap sesi akan dijelaskan pada poin di bawah ini :

Sesi 1

Sesi pertama mendengarkan masalah yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelarn system daring untuk diberi tanggapan. Tujuan untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang tidak didapat pada saat Tim melakukan survey lapangan

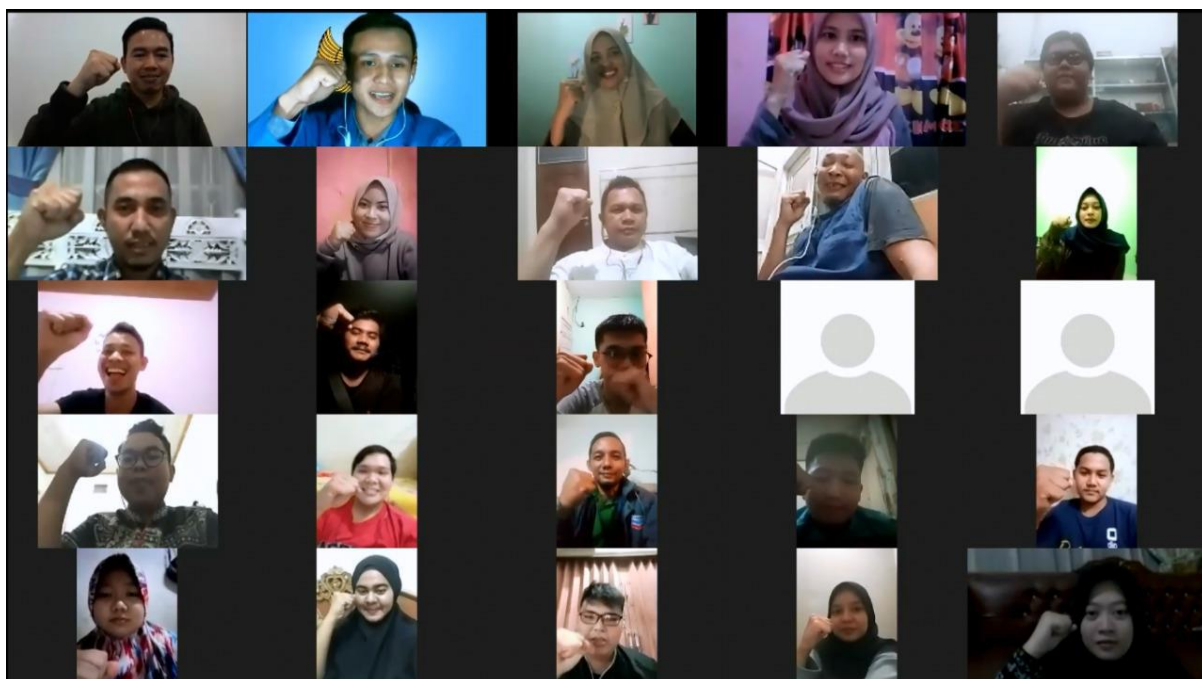
Sesi 2

Sesi kedua mencakup pemaparan materi oleh Tim pelaksana Pengabdian pada masyarakat. Materi penyuluhan proses pembelajaran system daring dan mengenalkan beberapa apalikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan system online. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada para peserta tentang pembelajaran jarak jauh dan cara system online secara maksimal, efektif dan efisein. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah atau presentasi.

Sesi 3

Sesi ketiga mencakup sesi diskusi dan Tanya jawab yang dilakukan oleh *audience* terhadap narasumber yang berkaitan tentang pembelajaran system daring.

Berikut ini kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :



PERSADA BUNDA

LetsJoin!

WEBINAR

EVALUASI & OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING

JUM'AT
24 JULI 2020
19.45 - 21.00

NARASUMBER :

RESTI RIANDI, SE.,MM
DOSEN PROFESIONAL STIE PERSADA BUNDA

IRSYADI ZAIN, SE.,ME
DOSEN PROFESIONAL STIE PERSADA BUNDA

JUSMARNI, SE.,M.AK
DOSEN PROFESIONAL STIE PERSADA BUNDA

HOST & MODERATOR :
MEMOL AKHBAR

Gratis
Panen Ilmu + E Sertifikat

zoom
Video Conferencing

PESERTA TERBATAS HANYA 100 ORANG
Link Pendaftaran : <https://bit.ly/formulirwebinarpersadabunda>

0822 5154 8451

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana dan setiap peserta sudah memahami materi kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian dari koordinasi dan bimbingan mendapatkan sambutan yang baik dari Mitra (mahasiswa di

lingkungan STIE Persada Bunda). Pihak Mitra telah memiliki ilmu melalui bimbingan teknis pembelajaran system daring. Lebih lanjut peserta juga telah memahami tindakan apa saja yang harus dilakukan setelah mendapat bimbingan sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran system daring.

Pengakuan

Dalam hal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana atas dukungan para civitas akademika dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau dan Para Mitra Usaha maka untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hisrich, Robert.D, Michael P.Peters dan Dean A. Shepherd. 2008. Entrepreneurship/Kewirausahaan Edisi 7. Jakarta : Salemba Empat.
- Nirmalasari, 2017. Forom Dialog Kewirausahaan
- Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan, Cetakan ke 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Assessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 103-111.
- Wijoyo, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Aplikasi Chatting Signal. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 153-156.
- Wijoyo, H. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H., & Akbar, I. R. (2021). Strategi Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Bertahan Di Era Pandemi-19. Economics, Business and Management Science Journal, 1(1), 40-46.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL “DONG DONG SNACK” PEKANBARU. In PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). Digital economy dan pemasaran era new normal. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H., Limakrisna, N., & Suryanti, S. (2021). The effect of renewal privacy policy whatsapp to customer behavior. Insight Management Journal, 1(2), 26-31.
- Wijoyo, Hadion and Akbar, Mada Faisal and Safii, Abdul Rahman and Prasada, Dodi and Yusuf, Ade and Sudarsono, Agus and Widiyant, W., The Effect of Tax Stimulus during the COVID-19 Pandemic in Improving the Performance of Taxpayers (May 27, 2021).